

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada mediatama creative pada tanggal 15 Juni 2024 penulis menerapkan sistem autentikasi wireless hotspot berbasis radius server dan manajemen bandwidth menggunakan mikrotik, menggunakan metode penerapan *NDLC (Network Development Life Cycle)*. Penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan dari latar belakang masalah sudah tercapai. Dan menghasilkan sistem jaringan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Yaitu Pengembangan Sistem Autentikasi Wireless Hotspot Berbasis Radius Server Dan Manajemen *Bandwidth* Menggunakan Mikrotik Di Mediatama Creative.

Dalam penerapan sistem autentikasi dan manajemen *bandwidth* menggunakan mikrotik pada mediatama creative, terdapat kelebihan dan manfaat bagi penggunaannya. Kelebihan dan manfaat tersebut antara lain:

1. Memiliki sistem autentikasi user dan tampilan halaman login bagi setiap pengguna yang akan terhubung kedalam jaringan hotspot.
2. Telah menghasilkan manajemen *bandwidth* untuk semua pengguna yang memiliki hak akses pada mediatama creative.
3. Jaringan *hotspot* tidak bisa diakses oleh sembarang orang, dikarenakan user yang ingin login harus memiliki akun *user login* yang dibuat oleh admin. User login pada jaringan mediatama memiliki username dan password yang berbeda-beda.
4. Memberikan *bandwidth* yang telah ditentukan kepada *user* untuk setiap ruangan dan tamu, sehingga memberikan *bandwidth* yang sesuai dengan kebutuhan untuk setiap pengguna.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis setelah melakukan penelitian pada kantor mediatama creative adalah:

1. Dalam pengembangan keamanan jaringan wireless menggunakan radius server menggunakan mikrotik usermanager, menggunakan RouterOS Versi 6, kita harus instal packade pada mikrotik, jika versi mikrotik sudah tidak ada pada website mikrotik, kita harus update mikrotik ke versi terbaru agar bisa

menginstal usermanager. Jika menggunakan routerOS versi 7, tidak perlu menginstal package pada router mikrotik, karena menu usermanager sudah ada pada mikrotik.

2. Menu usermanager pada mikrotikOS versi 6, sering terjadi bug, dan tampilan menu usermanager kurang baik dibanding dengan menggunakan usermanager mikrotikOS versi 7.
3. Untuk pengoprasian usermanager pada mikrotik, belum support untuk jenis mikrotik smips versi HAP lite, harus menggunakan setidaknya mikrotik hex lite atau diatasnya, untuk dapat mengoprasikan usermanager.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa lainnya untuk mendukung penelitian yang berkaitan dengan pengembangan keamanan jaringan komputer.